

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada periode 2014-2016. Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan kriteria atau syarat tertentu. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Perusahaan non keuangan yang melakukan merger dan akuisisi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016
2. Perusahaan yang memiliki tanggal merger dan akuisisi yang jelas
3. Perusahaan yang mengungkapkan laporan tahunannya 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan merger dan akuisisi

Berdasarkan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh 22 sampel perusahaan non-keuangan dengan rincian seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan Non-Keuangan yang Merger dan Akuisisi 2014-2016

NO	TGL M&A	PERUSAHAAN UTAMA	KODE	PERUSAHAAN TARGET
1	20/02/2014	PT Modernland Realty, Tbk	MDLN	PT Mitra Sindo Sukses
				PT Mitra Sindo Makmur
2	25/03/2014	PT Agung Podomoro Land, Tbk	APLN	PT Wahana Sentra Sejati
	13/08/2014			PT Caturmas Karsaudara
	20/11/2014			PT Graha Cipta Kharisma
3	22/05/2014	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	AISA	PT Golden Plantation
4	10/06/2014	PT Hanson Internasional Tbk,	MYRX	PT Mandiri Mega Jaya
5	20/06/2014	PT Greenwod Sejahtera	GWSA	PT Trisakti Makmur Persada
6	07/07/2014	PT Astra International, Tbk	ASII	PT Asuransi Viva Indonesia
7	24/07/2014	PT Astra Agro Lestari	AALI	PT Palma Plantasindo
8	03/02/2015	PT First Media Tbk	KBLV	PT Mitra Mandiri Mantap
9	03/03/2015	PT Tiphone Mobile Indonesia	TELE	PT Simpatindo Multimedia
10	18/03/2016	PT Dian Swastika Sentosa Tbk	DSSA	-Hilmas Coal Pte Ltd;
				-PT Blackmass Makmur;
				-NewSpring Coal Resource Pte Ltd
11	22/01/2016	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	PT Solo Ngawi Jaya
				PT Ngawi Kertosono Jaya
				PT Cinere Serpong Jaya
12	29/01/2016	PT Darma Henwa Tbk	DEWA	PT Cipta Multi Prima
	07/10/2016			PT Rocky Investment Group
13	29/01/2016	PT Waskita Toll Road	WSKT	PT Trans Jabar Toll
	10/03/2016			PT Pemalang Batang Toll Road
	22/04/2016			PT Waskita Bumi Wira
	01/06/2016			PT Sriwijaya Marimore Persada
14	16/02/2016	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	PT Axioo International Indonesia

15	16/03/2016	PT Temprint	TMPO	PT Media Bintang Indonesia
16	29/03/2016	PT London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP	PT Pasir Luhur
17	11/04/2016	Lotte Chemical Corp	FPNI	Samsung Fine Chemicals Co Ltd
	10/06/2016			SDI Chemical
18	16/05/2016	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.	PLIN	PT Citra Asri Property
19	19/09/2016	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	PT Multi Makanan Permai
20	13/10/2016	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS	PT Era Mitra Selaras
21	26/10/2016	PT. Bumi Teknokultura Unggul	BTEK	Golden Harvest Cocoa Pte Ltd
22	02/11/2016	PT. Tower Bersama	TBIG	PT. Jaringan Pintar Indonesia

3.2 Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip baik itu dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini ialah data laporan keuangan perusahaan yang dapat diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Komisis Pengawas Perasingan Usaha (KPPU), www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR). *Current Ratio* dan *Quick Ratio* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya dalam melunasi hutang lancarnya. CR dan QR dirumuskan sebagai berikut:

- $$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$
- $$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.3.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). *Return on Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan total aset yang dimiliki yang dapat memberikan keuntungan. Sedangkan *Return on Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. ROA dan ROE dirumuskan sebagai berikut:

- $$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$
- $$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

3.3.3 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *fixed asset turnover* dan *total asset turnover ratio*. *fixed asset turnover* merupakan rasio untuk mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan aktiva tetapnya. Sedangkan *total asset turnover ratio* merupakan rasio untuk menghitung

efektivitas penggunaan total aktiva perusahaan. *Fixed asset turnover* dan *total asset turnover ratio* dirumuskan sebagai berikut:

- Fixed Asset Turnover = $\frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva tetap}}$
- Total Asset Turn Over Ratio (TATO) = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$

3.3.4 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to asset ratio* merupakan perbandingan yang mengukur presentase besar dana yang asalnya dari hutang, baik itu hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Sedangkan *debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara hutang perusahaan dengan modal yang dimiliki. DAR dan DER dirumuskan sebagai berikut:

- Debt to Asset Ratio (DAR) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$
- Debt to Equity Ratio (DER) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang akan diolah menurut perhitungan dari masing-masing variabel penelitian yaitu ROA, ROE, CR, QR, FAT, TATO, DAR dan DER. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan

perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi (Fransiscus *et al*, 2015)

3.4.2 Uji Beda Dua Rata-Rata (*Paired Sample T-Test*)

Pengujian ini dilakukan terhadap sampel yang berpasangan (*paired*). Sampel yang digunakan adalah subjek yang sama namun mengalami dua pengukuran yang berbeda. Uji statistik dengan *paired sample t-test* digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi melalui rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas yang merupakan hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan dengan periode 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger dan akuisisi dan 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dan akuisisi. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini ialah $\alpha = 5\%$ (0,05). Apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan jika probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima, artinya ada perbedaan yang signifikan.